

EDISI : Selasa, 01 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 01 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja	Rumah sakit umum daerah buleleng kembali memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG remi melantik dua dokter ahli utama rumah sakit umum daerah buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman suciawan,Sp.A dan dr. I Ketut Suardana,Sp.OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna,SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa,SH.,MM.	
		Buleleng Tunjukan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri	Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tahun sebelumnya sempat di rebut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten tunjukan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri. Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (coba) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin.	

		BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat	Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Undiversitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng.	
2	NUSA BALI	Ditemukan lontar Langka Beraksara Buda Satu-satunya di Bali	Sebuah cakep lontar langka milik dadia Arya Ularan di Banjar Ketug ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng sudah didigitalisasi oleh Penyuluhan Bahasa Bali, Minggu (29/9). Uniknya, cakep lontar yang terdiri dari 71 lembar itu bertuliskan aksara Buda. Ini kasus langka dan menjadi satu satunya lontar beraksara Buda yang ditemukan di Bali. Cakep lontar beraksara Buda milik karma Dadia Arya Ularan di desa Jinengdalem ini sudah berumur sekitar 300 tahun.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Wisata*

# Optimalkan Potensi Wisata Bahari OWSC Diharapkan Masuk Agenda Tahunan

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Kabupaten Buleleng terkenal akan potensi wisata bahari yang mumpuni. Bahkan tidak sedikit, wisatawan yang berwisata di Buleleng memilih menikmati sejumlah wisata bahari di kabupaten ujung utara Pulau Bali ini.

Melihat potensi tersebut, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship (OWSC). Kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih mempromosikan wisata bahari di Buleleng. "Potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pengembangan pariwisata, khususnya wisata bahari," ungkap Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, Made Sudama Diana belum lama ini. Menurutnya, tiap destinasi pariwisata paling

tidak mampu menampilkan atraksi yang bisa diekspose ke wisatawan. Dan OWSC ini menjadi salah satu atraksi di laut. Kegiatan ini tak hanya bermanfaat mengembangkan olah raga renang, tetapi juga mampu menarik wisatawan untuk datang ke Buleleng. Diketahui, ajang yang dilaksanakan serangkaian Lovina Festival 2019 di kawasan Pantai Lovina ini, diikuti sekitar 153 perenang yang berasal dari seluruh Bali. Ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana kali ini. Masing-masing, kategori 500 meter tingkat SD putra dan putri, 1.000 meter ting-

kat SMP putra dan putri, 1.000 meter tingkat SMA/SMK putra dan putri, 1.000 meter Tingkat umum, dan 3.000 meter tingkat umum. Kriteria lomba yang digunakan adalah *best time* atau kecepatan waktu. Perlombaan ini hanya mencari peringkat satu, dua, dan tiga pada tiap nomor perlombaan. Pemenang untuk masing-masing peringkat dalam tiap kategori diberikan medali emas, perak, dan perunggu. Sementara itu Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, yang hadir di tengah-tengah pelaksanaan lomba mengungkapkan apresiasinya atas gelaran OWSC yang dilaksanakan perdana di Buleleng ini.

Menurutnya, kegiatan ini sebagai bentuk pemanfaatan potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng. Dari panjang pantai yang mencapai 157 Km itu, kata Suradnyana, berbagai wisata laut bisa dikembangkan di dalamnya. Salah

satunya adalah sport tourism atau wisata olah raga yang sukses digelar kali ini. Untuk itu, orang nomor satu di Buleleng ini akan berkoordinasi dengan pengurus Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Buleleng agar dapat melaksanakan even serupa dengan gaung yang lebih besar lagi.

"Nanti buat ini tingkat nasional lah. Kalau memang bisa sampai tingkat internasional silakan. Nanti masalah anggarannya agar mulai dirancang saat ini. Karena kita punya potensi," ungkap Agus Suradnyana. Selain itu, bupati asal Desa Banyuatis ini juga mengharapkan agar even seperti ini bisa menjadi agenda tahunan. Agenda Lovina Festival, menurutnya, menjadi momen yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan OWSC ini, mengingat banyaknya wisatawan Yachter yang datang ke Lovina. ■ira



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Pelantikan*

# Dua Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama RSUD Buleleng Dilantik

**Singaraja (Bisnis Bali) -**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng kembali memiliki Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama yakni dr. Nyoman Suciawan, Sp.A dan dr. I Ketut Suardana, Sp. OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya, dan pada Senin (30/9) akhirnya resmi dilantik oleh Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG di Aula RSUD Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Kedua pejabat tersebut akan memiliki masa bakti hingga batas umur 65 tahun. Hingga saat ini, RSUD Buleleng telah memiliki 40 dokter spesialis, dengan status Rumah Sakit Pendidikan, RSUD Buleleng tentunya sangat memerlukan dokter spesialis. Sehingga dengan jabatan Ahli Utama akan memperpanjang masa jabatan dokter spesialis di RSUD Buleleng.

Ditemui usai pelantikan, Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, SP. OG mengucapkan selamat untuk kedua

pejabat yang barusan dilantik. Wabup Sutjidra berharap kepada para dokter yang ada di RSUD Buleleng khususnya Dokter Ahli Utama yang telah dilantik dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya melayani masyarakat.

Selain itu, Wabup Sutjidra menginginkan pejabat yang baru dilantik bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan yang lain sehingga bisa memiliki motivasi yang sama yakni meningkatkan kualitas diri untuk kelangsungan proses layanan kesehatan yang semakin baik. "Saya berharap dengan banyaknya dokter spesialis yang menjabat sebagai dokter ahli utama, dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan spesialis di RSUD Buleleng," harapnya.

Sementara Direktur RSUD Buleleng dr. Gede Wiartana, M.Kes, mengatakan pelantikan ini terkait dengan PP Nomor 11 Tahun 2017, tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil, sehingga menjadi kewajiban bagi Pemerintah Daerah untuk menjalankan amanat tersebut sebagai

bentuk partisipasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia bagi jabatan fungsional tertentu. "Dengan pelantikan ini, para dokter spesialis yang memang tenaganya masih sangat dibutuhkan yang tadinya batas usia pensiunnya 60 tahun, kini diperpanjang menjadi 65 tahun. Hal ini mampu memberikan imbas pada peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di RSUD Buleleng," ujarnya.

Diketahui pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna, S.H., Inspektorat Buleleng I Putu Yasa, S.H., M.M., Dirut RSUD Buleleng dr. Gede Wiartana, M.Kes. dan beberapa Pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.

Pelantikan pejabat fungsional Ahli Utama kepada dokter di Rumah Sakit Umum Daerah merupakan Keputusan Presiden Nomor 51/M tahun 2019, tanggal 4 September 2019, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Ahli Utama. ■ ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞